

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Ada beberapa definisi penelitian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain:

1. Penelitian adalah investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari suatu proposisi hipotesis mengenai hubungan tertentu antar fenomena (Kerlinger, 1986: 17-18).
2. Penelitian merupakan refleksi dari keinginan untuk mengetahui sesuatu berupa fakta-fakta atau fenomena alam. Perhatian atau pengamatan awal terhadap fakta atau fenomena merupakan awal dari kegiatan penelitian yang menimbulkan suatu pertanyaan atau masalah (Indriantoro & Supomo, 1999:16).
3. Penelitian pada dasarnya merupakan penelitian yang sistematis dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dalam kehidupan sehari - hari (Indriantoro & Supomo, 1999: 16).

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah metode penelitian yang disebut metode deskriptif yakni penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan, penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket dan observasi.”

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan

menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.

Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. (<http://www.penalaranunm.org/index.php/artikelnalar/penelitian/163-penelitian-deskriptif.html>).

Penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya memiliki beberapa keuntungan dan juga kekurangan. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan metode ini diantaranya :

1. Relative mudah dilaksanakan
2. Tidak memerlukan kelompok control sebagai pembanding
3. Diperoleh banyak informasi penting yang dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk penelitian analitik atau penelitian eksperimental.
4. Dari penelitian deskriptif dapat ditentukan apakah temuan yang diperoleh membutuhkan penelitian lanjut atau tidak.

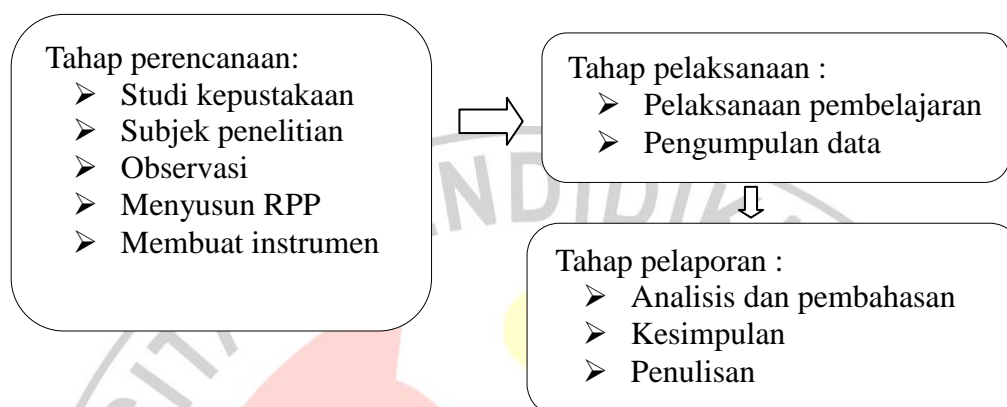
Disamping beberapa keuntungan yang disebutkan penelitian deskriptif tidak luput dari kekurangan diantaranya :

1. Pengamatan pada objek studi hanya dilakukan satu kali hingga tidak dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dengan berjalannya waktu.
2. Kelemahan lain adalah bila ditemukan suatu masalah, kita tidak dapat menentukan sebab akibat.

Dengan demikian, maksud metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang tentang implementasi metode puzzle untuk pengembangan kognitif anak taman kanak-kanak.

## B. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Dari kajian teori, peneliti merancang sebuah pendekatan pembelajaran dan alat pengumpulan data yang diperlukan untuk implementasi metode puzzle pada anak-anak TK Tunas Winaya. Adapun rancangannya sebagai berikut :



Sumber : s\_paud\_0604392\_chapter3 Perpustakaan UPI

Prosedur pelaksanaan penelitian deskriptif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah studi kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara membaca, menelaah, mengkaji dan mempelajari buku-buku, laporan-laporan, pendapat-pendapat, dan teori yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya menentukan subjek dan lokasi penelitian, melakukan observasi, menyusun rencana pembelajaran, dan instrumen.

Tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan pembelajaran dan pengumpulan data. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapana metode puzzle, peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran. Adapun yang diobservasi oleh peneliti adalah aktifitas dan kegiatan guru dan anak selama kegiatan pemebelajaran dengan menggunakan puzzle. Dalam waktu yang bersamaan dilakukan pengumpulan data. Selanjutnya adalah tahap pelaporan. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode puzzle dan pengumpulan data selama kegiatan, tahap selanjutnya adalah analisis dan pembahasan masalah yang dilanjutkan pada penarikan kesimpulan dan pelaporan dalam bentuk penulisan penelitian.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di sekolah Taman Kanak-Kanak kelompok B Tunas Winaya Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya pada semester II tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah subjek penelitian yaitu 8 orang anak didik TK kelompok B, satu guru sebagai peneliti dan satu teman sejawat sebagai pengamat tindakan.

### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hasil yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, catatan lapangan dan evaluasi hasil belajar berupa hasil lembar kerja anak.

#### **1. Wawancara**

Wawancara hanya dilakukan pada studi awal dengan mewawancarai guru atau teman sejawat.

Lembar wawancara berisi butir-butir pertanyaan sebagai berikut

- a. Kurikulum apa yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di TK Tunas Winaya ini?
- b. Apa yang anda ketahui tentang aspek perkembangan kognitif?
- c. Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan kognitif siswa?
- d. Bagaimana kondisi awal keadaan perkembangan kognitif anak TK Tunas Winaya ini?
- e. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengembangkan kognitif anak TK Tunas Winaya?
- f. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk mengembangkan kognitif siswa?
- g. Media apakah yang cocok untuk mengembangkan kognitif siswa?

#### **2. Lembar observasi**

Lembar observasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran kinerja guru dan kegiatan siswa selama proses belajar berlangsung. Sedang lembar observasi untuk siswa berupa format observasi aktivitas siswa sesuai dengan aspek yang akan diamati, disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut :

No	Variable	Sub variable	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Peningkatan kognitif anak	Pengetahuan umum dan sains	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi</li> <li>✓ Mengenal sebab akibat</li> <li>✓ Memcahkan masalah sederhana</li> </ul>	Observasi	Siswa
		Konsep bentuk, warna ukuran dan pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk</li> <li>✓ Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran</li> <li>✓ Mengurutkan benda dari yang kecil sampai yang besar</li> </ul>		
		Konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyebutkan lambing bilangan 1 -10</li> <li>✓ Mengenal pola ABCD</li> </ul>		
2	Pemanfaatan media puzzle	Persiapan Pembelajaran menggunakan media puzzle	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat Rencana Pembelajaran</li> <li>✓ Media disesuaikan dengan tema</li> <li>✓ Memotivasi anak belajar</li> </ul>	Observasi	Guru

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menguasai materi</li> <li>✓ Menarik perhatian anak</li> </ul>		
		Pelaksanaan pemanfaatan media puzzle	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan kegiatan pembelajaran</li> <li>✓ Memberikan aturan main dalam penggunaan media</li> <li>✓ Memberikan tugas pada anak</li> </ul>		
		Melakukan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan Tanya jawab dengan anak</li> <li>✓ Memberikan hasil penilaian pada hasil karya anak</li> </ul>		

Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen

### PEDOMAN OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama Sekolah : .....

Tanggal : .....

Pertemuan : .....

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Melaksanakan apersepsi			
2	Mengantarkan tema dan subtema			
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran			
4	Memberikan instruksi tentang penggunaan bermain puzzle			
5	Pemberian tugas pada anak bermain puzzle			
6	Memberikan penilaian pada kegiatan anak			

Table 3 : Lembar Observasi Aktifitas Guru

### PEDOMAN OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

Nama Sekolah : .....

Tanggal : .....

Pertemuan : .....

Nama Anak : .....

No	Indicator	Hasil			Ket
		K	C	B	
1	Anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi				
2	Anak mampu mengenal sebab akibat				
3	Anak dapat memecahkan masalah sederhana				
4	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk				
5	Anak mampu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran				
6	mengurutkan benda dari yang kecil sampai yang besar				
7	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10				
8	Anak mampu mengenal pola ABCD				

Tabel 4 : Pedoman Observasi siswa

Ket : K = kurang  
 C = cukup  
 B = baik



### 3. Catatan lapangan

Instrument ini sejenis dengan catatan anekdot, tetapi mencakup kesan dan penafsiran subyektif. Deskripsi mencakup aktifitas atau perilaku yang dilakukan siswa atau guru dalam pelaksanaan pembelajaran, misalnya; anak berebut mainan, ada anak yang menangis, perilaku tidak memperhatikan guru, dan lain-lain. Seperti halnya catatan anekdot perhatian diarahkan pada persoalan yang dianggap menarik pada saat penelitian berlangsung.

Catatan Anekdot			
Hari/Tanggal	Nama Anak	Kejadian	Tafsiran

Tabel 5 : Catatan Anekdot/ Lapangan

### LEMBAR OBSERVASI HASIL KARYA ANAK

No	Nama	Jumlah bintang yang diterima anak			
		1	2	3	4
1	Laila				
2	Selvi				
3	Rosa				
4	Arul				
5	Regi				
6	Zaki				
7	Salwa				
8	Ruben				

Tabel 6 : Lembar Observasi Hasil karya Anak

Komentar hasil karya anak:

### Rencana Kegiatan Harian

Hari/tanggal	: Selasa, 11 Desember 2012
Kelompok	: B
Tema /Sub Tema	: Binatang/ Jenis-jenis Binatang
Bidang Pengembangan	: Kognitif
Lingkup perkembangan	: Pengetahuan Umum dan sains Konsep Bentuk, warna ukuran dan pola Konsep bilangan
Pencapaian perkembangan	: memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
Indikator perkembangan	: Menyebutkan jenis-jenis binatang Anak mampu menyebutkan ciri-ciri binatang kupu-kupu Anak mampu menyusun puzzle kupu-kupu
Indikator perbaikan	: Anak mampu menyebutkan jenis-jenis binatang Anak mampu mengemukakan sebab akibat Anak mampu menyebutkan bentuk geometri Anak mampu menyebutkan warna-warna.
Metode belajar	: Tanya jawab Pemberian Tugas
Kegiatan belajar	: Menyusun potongan puzzle
Langkah-langkah pembelajaran	: <b>Kegiatan Awal (± 30 menit)</b> 1) Guru mempersiapkan ruangan kelas dan meunasanya dengan rapi. 2) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan diajarkan 3) Anak-anak masuk kelas dan membaca salam 4) Guru dan anak didik membaca do'a 5) Guru mengabsen siswa

- 6) Guru melakukan apersepsi
- 7) Guru menyampaikan tema belajar
- 8) Guru Tanya jawab dengan siswa tentang binatang berkaki dua
- 9) Guru dan siswa bersama-sama menyanyi tentang binatang dengan peragaannya.

"jenis-jenis binatang "

Tikus mouse kucing cat

Kupu-kupu butterfly

Ular snake burung bird

Kupu-kupu duck wek wek.....

#### **Kegiatan Inti (± 60 menit)**

- a. Guru memperlihatkan contoh kupu-kupu yang utuh.
- b. Guru memperlihatkan potongan puzzle dengan ukuran besar.
- c. Guru menyebutkan aturan main menggunakan puzzle
- d. Guru membagikan lembar kerja pada siswa dengan mengabsennya satu persatu.
- e. Guru menyuruh anak didik untuk menyusun puzzle gambar kupu-kupu.
- f. Guru memberitahukan waktu yang digunakan untuk menyusun puzzle.
- g. Guru mengamati kegiatan yang dilakukan anak.
- h. Guru mencatat hal-hal/temuan-temuan ketika kegiatan menyusun puzzle.
- i. Guru mengingatkan waktu untuk kegiatan telah selesai.

- j. Guru mengumpulkan lembar kerja anak

**Istirahat ( $\pm$  30 menit)**

- a. Mencuci tangan secara bergiliran
- b. Berdoa sebelum makan
- c. Makan bersama
- d. Bermain diluar dan didalam ruangan

**Kegiatan penutup ( $\pm$  30 menit)**

1. Guru bersama anak-anak membaca doa setelah makan.
2. Guru bertanya pada anak didik tentang materi yang disampaikan (*recalling*)
3. Guru dan anak bernyanyi
4. Membaca doa dan salam
5. Pulang

Media : Gambar kupu-kupu

Kepingan puzzle kupu-kupu

Evaluasi : Tanya jawab :

1. Berapa jumlah potongan puzzle yang disusun?
2. Ada berapa jumlah kaki kupu-kupu yang disusun dalam bentuk puzzle?
3. Apa warna kupu-kupu dalam puzzle tersebut?
4. Mengapa kupu-kupu bisa terbang ?
5. Mengapa kupu-kupu bisa juga bersiri diatas tanah/tanaman?
6. Bagaimanakah bentuk sayap kupu-kupu?

Observasi : guru mengamati kegiatan belajar siswa dan hasil lembar kerja anak.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus-menerus sampai akhir pelaksanaan. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data. Hasil observasi aktifitas siswa dan guru dikumpulkan bersama dengan hasil wawancara dan catatan lapangan selama pembelajaran. Instrument tersebut diolah sehingga mendapatkan hasilnya dan selanjutnya dianalisis.

Proses analisis dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya, selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya